

## ABSTRAK

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang menjadi sumber rujukan dalam mencari informasi. Kebutuhan informasi tersebut selanjutnya akan mendorong masyarakat untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan dan memenuhi keberagaman kebutuhan yang dimilikinya. Masyarakat akan datang ke perpustakaan dengan tujuan dan misi masing-masing sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan. Dengan adanya keberagaman motivasi yang dilakukan masyarakat, peneliti ingin mengetahui kebutuhan pemustaka saat berkunjung di perpustakaan umum daerah Banyuwangi menggunakan konsep dari Abraham H. Maslow (1989) yang menyebutkan dalam teorinya bahwa ada lima tingkatan dalam memenuhi kebutuhan seseorang, antara lain : kebutuhan fisiologikal, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kuisioner yang disebar ke pengunjung perpustakaan daerah Banyuwangi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan responden sebagai data sekunder dalam mendukung data primer dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan daerah Banyuwangi merasa informasi yang mereka butuhkan sudah cukup terpenuhi dan ditunjukkan dengan prosentase sebanyak 74%. Kebutuhan yang paling sering dilakukan oleh pemustaka ialah kebutuhan fisiologis yaitu dengan membaca buku koleksi perpustakaan dan ditunjukkan dengan jumlah prosentase sebanyak 83%. Sedangkan kebutuhan yang paling jarang dilakukan oleh pemustaka ialah kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan karena sesuai dengan hobi atau kesukaan pemustaka, ditunjukkan dengan jumlah prosentase sebanyak 10%.

Kata kunci : kebutuhan pemustaka, perpustakaan, pemustaka

***ABSTRACT***

Library is a source of reference in finding information. The information needs will encourage the public to visit the library and fulfill the diversity of needs they have. The public will come to the library with their respective goals and missions as desired or needed. With the diversity of motivation, researchers want to know the needs of visitors when visiting the Banyuwangi public library using the concept of Abraham H. Maslow (1989) which states in his theory that there are five levels in fulfilling someone's needs, including: physiological needs, needs for security, the need for love, the need for self-esteem and the need for self-actualization. This research uses descriptive quantitative research methods with sampling techniques using questionnaires distributed to visitors of the Banyuwangi public library. The researcher also conducted interviews with respondents as secondary data in support of primary data in this study. This research shows that visitors of the Banyuwangi public library feel that the information they need is sufficient and is shown with a percentage of 74%. The most often needs done by visitors is physiological needs, by reading books in library and indicated by a percentage of 83%. While the needs that are most rarely done by the visitors is the need for self-actualization, namely by participating in activities organized by the library because it is in accordance with the hobbies or preferences of the visitors, indicated by a percentage of 10%.

Keywords: user needs, library, user